



Masyarakat Miskin Gratis Cek Kualitas Air

YOGYAKARTA (SI) – Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Yogyakarta menyediakan pelayanan pemeriksaan kualitas air bagi masyarakat. Untuk menunjang kegiatan ini, Dinkes telah memiliki sebuah laboratorium khusus pengawasan kualitas air yang ada di Puskesmas Mergangsan.

Kepala Seksi Penyehatan Lingkungan Dinkes Kota Yogyakarta, Eni Dwiniarsih mengatakan, pelayanan pemeriksaan kualitas air ini tidak dipungut biaya alias gratis hanya bagi kelompok masyarakat tertentu. Pemeriksaan gratis ini diprioritaskan bagi sumur milik masyarakat miskin, sumur milik umum yang digunakan oleh kelompok pemakai air (pokmair), dan sumur risiko tercemar.

"Bagi masyarakat di luar tiga kategori tadi, harus membayar biaya pemeriksaan. Untuk pengecekan kualitas air bersih, biayanya Rp22.000, dan pengecekan air minum biayanya Rp23.000. Biaya itu hanya untuk pemeriksaan, sedangkan pengambilan dan pengiriman sampel air ke laboratorium sudah dibiayai dari APBD Kota Yogyakarta," ungkap Eni.

Dalam pemeriksaan pada sumur-sumur warga yang dilakukan selama ini oleh Dinkes, yang sudah memenuhi syarat air bersih secara bakteriologis hanya ada 30-35%, sedangkan sisanya yakni sekitar 65-70%, belum memenuhi syarat. Untuk uji zat kimia, kualitas air yang ada masih di bawah ambang batas karena masih terdapat zat Fe (zat besi). "Kondisi ini dikarenakan padatnya rumah penduduk," tukasnya. (ratih keswara)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Humas dan Informasi	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Kesehatan			

Yogyakarta, 17 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005